

# KONTRIBUSI KETERAMPILAN MEMBACA APRESIATIF TEKS CERPEN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN

Oleh:

Tuti Hafizah<sup>1</sup>, Syahrul R<sup>2</sup>, Ellya Ratna<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

email:[tutihafizah01@gmail.com](mailto:tutihafizah01@gmail.com)

## ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the contribution of reading skills to appreciate the short story text writing skills of short story students in grade XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. The data of this research is score of reading skill test result of appreciation of short story text and score of skill text writing skill test result. The collected data is analyzed according to the indicators to score and score the students. The instrument of this study is an objective test for the appreciative skills of reading short story text and performance tests for short story text writing skills. Based on the result of the research, it is concluded that the skill reading comprehension skills of the short stories contribute significantly to the skill of writing the short story of the students of grade XI SMA Negeri 5 Bukittinggi on the n-1 freedom degree ( $56-1 = 55$ ) and 95% significant level.

**Kata kunci:** *kontribusi, membaca apresiatif, menulis, teks cerpen*

### A. Pendahuluan

Materi menulis teks cerpen untuk siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) 3 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.2. Dalam KI 4 dinyatakan siswa mampu “mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”. Dalam KD 4.12 dinyatakan siswa mampu “menyusun teks cerpen sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulis”. Berdasarkan KI dan KD tersebut, keterampilan menulis teks fabel harus diajarkan kepada siswa (Kemendikbud, 2013:103).

Siswa dinyatakan mampu menulis teks cerpen apabila teks yang ditulis siswa sesuai dengan indikator berikut. *Pertama*, siswa mampu menulis kelengkapan struktur teks cerpen. *Kedua*, siswa mampu menulis unsur pembangun teks cerpen. *Ketiga*, siswa mampu menulis struktur kebahasaan teks cerpen. *Keempat*, siswa mampu menulis teks cerpen sesuai diksi yang baik.

Keterampilan menulis teks cerpen masih menjadi kendala bagi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi yaitu Ibu Inelti, S.Pd., yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2018 penulis menemukan empat kendala. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menulis struktur teks cerpen, dari tiga struktur teks cerpen siswa hanya dapat menuliskan satu atau dua dari struktur teks cerpen tersebut. *Kedua*, kurangnya keterampilan siswa dalam menuangkan ide

dan gagasan dalam bentuk tulisan. *Ketiga*, kurangnya minat baca siswa pada sastra menyebabkan siswa mengalami kesulitan saat menulis teks cerpen, khususnya dalam memahami unsur pembangun teks cerpen. *Keempat*, terdapat kesalahan seperti pilihan kata yang tidak tepat yang ditulis siswa.

Keterampilan menulis teks cerpen siswa masih rendah karena siswa merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis, pemahaman siswa terhadap isi cerita juga sangat rendah karena bahan bacaan yang dimiliki siswa belum baik. Kesulitan dalam menulis siswa. Dilihat dari siswa yang kurang memahami inti dari teks cerita, secara psikologis siswa cenderung tidak memahami secara mendalam. Dalam menulis teks cerpen, siswa banyak yang tidak memperhatikan penggunaan bahasa yang efektif. Guru yang berperan dalam proses pembelajaran harus memperhatikan bagaimana menemukan teks cerpen yang menarik bagi semua siswa. Iman (2017: 421) mengatakan bahwa dalam menulis, kemampuan siswa masih rendah. Kesulitan siswa berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap isi cerita. Selain itu, siswa juga cenderung menggunakan diksi yang sama dengan diksi dalam cerita aslinya. Padahal pada kegiatan menuliskan teks cerpen ini, akan lebih bagus apabila siswa dapat mengolah cerita yang telah dipahami dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.

Membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Sarkiyah (2017: 138), pemahaman membaca merupakan suatu proses pemahaman dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca yang mempunyai peranan utama dalam membentuk makna. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai macam strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca. Salah satu yang dapat meningkatkan keterampilan membaca adalah dengan membaca apresiatif. Membaca apresiatif teks cerpen merupakan kegiatan memberi reaksi untuk menghargai sebuah karya sastra. Menurut Schulze (2002: 1), membaca sastra berupa cerpen ini dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat melatih siswa untuk berpikir kritis mengembangkan gagasan dalam bentuk membaca apresiatif teks cerpen.

Kesalahan dalam menulis teks cerpen tersebut, berhubungan terhadap keterampilan membaca. Langkah yang tepat untuk menulis teks cerpen salah satunya dengan keterampilan membaca apresiatif. Naifah, Basri, dan Hayati (2016: 417) menjelaskan bahwa dalam keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan untuk mengekspresiasi diri serta menuangkan ide dan pikiran terhadap aspek kehidupan. Antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Apabila seseorang menuliskan sesuatu, maka pada prinsipnya ia ingin agar tulisannya dibaca oleh orang lain. Seorang mampu menulis dengan baik karena adanya pengalaman luas yang diperoleh melalui membaca. Agustina, Syahrul dan Asri (2016: 14) menyatakan untuk membaca karya sastra berupa cerpen pengarang menggunakan alat dalam menyampaikan visi, ideologi, dan opini pengarang terhadap sesuatu yang dilihat, dirasa, diamati, dan dipikirkannya. Sebagai suatu media yang terbentuk dari hasil pekerjaan kreatif, objeknya adalah manusia dengan segala persoalan kemanusiannya (aspek sosial budaya). Dengan demikian, penerapan kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerpen dan keterampilan menulis teks cerpen ini diharapkan menjadi alternatif utama dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian terhadap keterampilan menulis teks cerpen terhadap keterampilan membaca apresiatif penting dilakukan pada kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul "Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi".

## B. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini dideskripsikan data tentang (1) keterampilan membaca apresiatif teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi, (2) keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi, (3) kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi, yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018. Siswa yang terdaftar berjumlah 288 orang, yang tersebar dalam delapan kelas. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja dan tes objektif. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks cerpen, sedangkan tes objektif digunakan untuk mengukur keterampilan membaca apresiatif teks cerpen.

Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca apresiatif teks cerpen dan skor hasil tes keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca apresiatif teks cerpen dan tes keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. Bentuk tes yang digunakan yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Sebelum diberikan kepada sampel penelitian, tes diuji terlebih dahulu validitas isinya dengan cara mendiskusikan instrumen penelitian yang telah disusun dengan dosen yang memahami keterampilan menulis teks cerpen.

## C. Pembahasan

Data penelitian ini penelitian ini dikumpulkan sebanyak dua kali. *Pertama*, data keterampilan membaca apresiatif teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. *Kedua*, data keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. Pada uraian berikut akan dijelaskan hasil penelitian ini.

### 1. Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMANegeri 5 Bukittinggi

Data keterampilan membaca apresiatif teks cerpen diperoleh melalui tes objektif tipe pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban (A, B, C, dan D). Tes tersebut berjumlah 37 butir soal dengan dua indikator yang diuji. Indikator yang dimaksud, yaitu menentukan unsur instrinsik teks cerpen terdiri atas 30 butir soal, dan menentukan unsur ekstrinsik teks cerpen terdiri atas 7 butir soal. Dari 37 butir soal yang diujikan tersebut, skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 36 dan skor terendah adalah 23.

Perolehan skor keterampilan membaca apresiatif siswa secara lengkap adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 36 diperoleh oleh 1 orang siswa. *Kedua*, skor 35 diperoleh oleh 2 orang siswa. *Ketiga*, skor 34 diperoleh oleh 4 orang siswa. *Keempat*, skor 33 diperoleh oleh 4 orang siswa. *Kelima*, skor 32 diperoleh oleh 3 orang siswa. *Keenam*, skor 31 diperoleh oleh 4 orang siswa. *Ketujuh*, skor 30 diperoleh oleh 4 orang siswa. *Kedelapan*, skor 29 diperoleh oleh 6 orang siswa. *Kesembilan*, skor 28 diperoleh oleh 7 orang siswa. *Kesepuluh*, skor 27 diperoleh oleh 5 orang siswa. *Kesebelas*, skor 26 diperoleh oleh 7 orang siswa. *Keduabelas*, skor 25 diperoleh oleh 24 orang siswa. *Ketigabelas*, skor 24 diperoleh oleh 3 orang siswa. *Keempatbelas*, skor 23 diperoleh oleh 2 orang siswa. Rata-rata skor hasil tes keterampilan membaca apresiatif adalah 28,14. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata sebanyak 28 orang. Siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata sebanyak 28 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai data keterampilan membaca apresiatif dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Setelah data keterampilan membaca apresiatif teks cerpen diperoleh langkah-langkah berikut dengan menafsirkan nilai keterampilan menulis teks cerpen berdasarkan rata-rata hitung (M).

Tabel 3  
**Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi Secara Umum**

No	X	F	FX
1	97,30	1	97,30
2	94,59	2	189,18
3	91,89	4	367,56
4	89,19	4	356,76
5	86,49	3	259,47
6	83,78	4	335,12
7	81,08	4	324,32
8	78,38	6	470,28
9	75,68	7	529,76
10	72,97	5	364,85
11	70,27	7	491,89
12	67,57	4	270,28
13	64,86	3	194,58
14	62,16	2	124,32

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{4375,67}{56}$$

$$M = 78,14$$

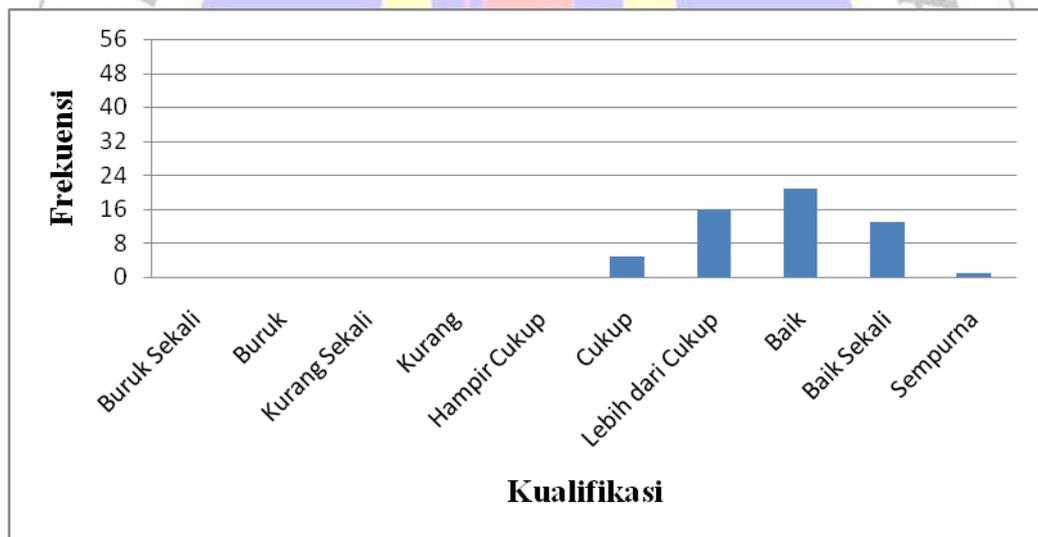
Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 78,14. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan membaca apresiatif teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi secara umum tergolong baik karena rata-rata keterampilan membaca apresiatif teks cerpen siswa berada pada tingkat pemahaman 76–85% pada skala 10.

Selanjutnya, keterampilan siswa dalam keterampilan membaca apresiatif teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi secara umum. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca apresiatif teks cerpen dengan kualifikasi sempurna berjumlah 1 orang (1,79%). *Kedua*, siswayang memperoleh nilai keterampilan membaca apresiatif teks cerpen dengan kualifikasi baik sekali berjumlah 13 orang (23,21%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca apresiatif teks cerpen dengan kualifikasi baik berjumlah 21 orang (37,50%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca apresiatif teks cerpen dengan kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 16 orang (28,57%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca apresiatif teks cerpen dengan kualifikasicukup berjumlah 5 orang (8,93%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6  
**Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi Secara Umum**

No	Tingkat Pemahaman	Nilai Ubahan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	96-100%	10	Sempurna	1	1,79
2	86-95%	9	Baik Sekali	13	23,21
3	76-85%	8	Baik	21	37,50
4	66-75%	7	Lebih dari Cukup	16	28,57
5	56-65%	6	Cukup	5	8,93
6	46-55%	5	Hampir Cukup	0	0,00
7	36-45%	4	Kurang	0	0,00
8	26-35%	3	Kurang Sekali	0	0,00
9	16-25%	2	Buruk	0	0,00
10	0-15%	1	Buruk Sekali	0	0,00
<b>Jumlah</b>				<b>56</b>	<b>100,00</b>

Berpedoman pada Tabel 2 di atas, keterampilan membaca apresiatif teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi untuk gabungan ketiga indikator dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut ini.



Gambar 2  
**Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi Secara Umum**

## 2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi

Data keterampilan menulis teks cerpen diperoleh melalui tes unjuk kerja. Dalam tes tersebut siswa diminta untuk menulis teks cerpen dengan topik yang diberikan. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diberi skor berdasarkan indikator yang dinilai. Indikator yang dimaksud, yaitu mengidentifikasi (a) struktur teks cerpen, (b) unsur pembangun teks cerpen, (c) struktur kebahasaan, dan (d) diksi. Penilaian untuk setiap aspek menggunakan skala 1 sampai 4. Setelah data dikoreksi diperoleh skor tertinggi 15,5 dan skor terendah 9. Skor maksimal yang harus diperoleh siswa adalah 16.

Perolehan skor keterampilan menulis kembali dongengsiswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi secara lengkap sebagai berikut. *Pertama*, skor 15,5 diperoleh oleh 1 orang siswa. *Kedua*, skor 15 diperoleh oleh 2 orang siswa. *Ketiga*, skor 14,5 diperoleh oleh 1 orang siswa. *Keempat*, skor 14 diperoleh oleh 7 orang siswa. *Kelima*, skor 13,5 diperoleh oleh 6 orang siswa. *Keenam*, skor 13 diperoleh oleh 10 orang siswa. *Ketujuh*, skor 12,5 diperoleh oleh 5 orang siswa. *Kedelapan*, skor 12 diperoleh oleh 5 orang siswa. *Kesembilan*, skor 11,5 diperoleh oleh 8 orang siswa. *Kesepuluh*, skor 11 diperoleh oleh 4 orang siswa. *Kesebelas*, skor 10,5 diperoleh oleh 3 orang siswa. *Keduabelas*, skor 10 diperoleh oleh 2 orang siswa. *Ketigabelas*, skor 9,5 diperoleh oleh 1 orang siswa. *Keempatbelas*, skor 9 diperoleh oleh 1 orang siswa.

Setelah data keterampilan menulis teks cerpendiperoleh langkah-langkah berikut dengan menafsirkan nilai keterampilan menulis teks cerpenberdasarkan rata-rata hitung (M).

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi Secara Umum

No	X	F	FX
1	96,88	1	96,88
2	93,75	2	187,50
3	90,63	1	90,63
4	87,50	7	612,50
5	84,38	6	506,28
6	81,25	10	812,50
7	78,13	5	390,65
8	75,00	5	375,00
9	71,88	8	575,04
10	68,75	4	275,00
11	65,63	3	196,89
12	62,50	2	125,00
13	59,38	1	59,38
14	56,25	1	56,25
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>4359,50</b>

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{4359,50}{56}$$

$$M = 77,85$$

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 77,85. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi secara umum tergolong baik karena rata-rata hitung (M) berada pada tingkat pemahaman 76-85% pada skala 10.

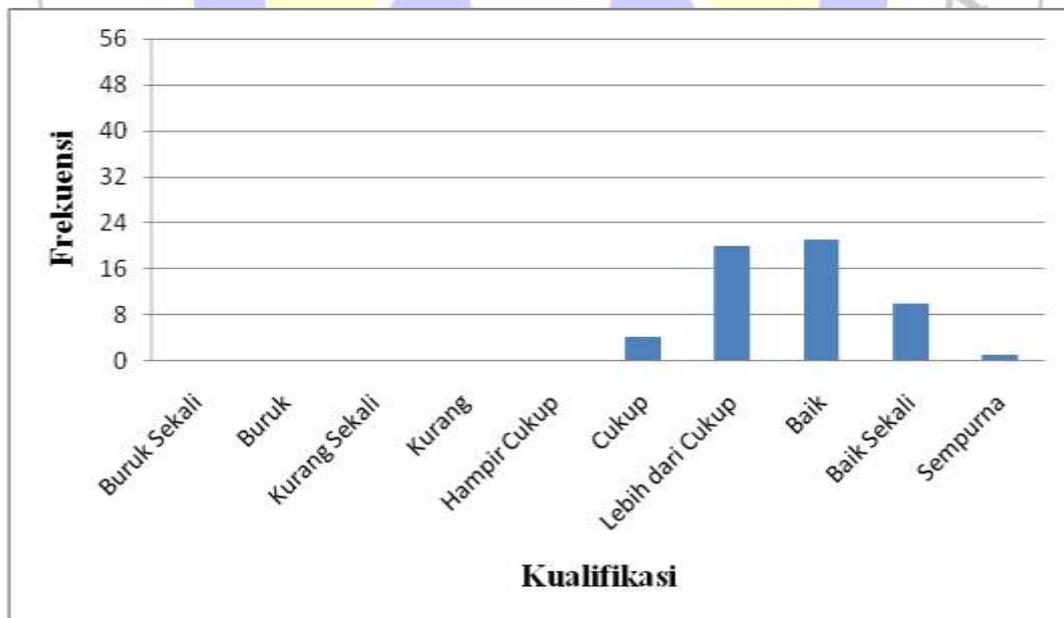
Selanjutnya, keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen diklasifikasikan berdasarkan konversi skala 10. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa 96,88 dan nilai terendah 56,25. Perolehan nilai secara lengkap adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang mendapat nilai dengan kualifikasi sempurna berjumlah 1 orang (1,79%). *Kedua*, siswa yang mendapat nilai dengan kualifikasi baik sekali berjumlah 10 orang (17,86%). *Ketiga*, siswa yang mendapat nilai dengan kualifikasi baik berjumlah 21 orang (37,50%). *Keempat*, siswa yang mendapat nilai dengan

kualifikasilebih dari cukup berjumlah 20 orang (35,71%). *Kelima*, siswa yang mendapat nilai dengan kualifikasi cukup berjumlah 4orang (7,14%). Pengklasifikasian nilai keterampilan menulis teks cerpensiswa kelasXI SMA Negeri 5 Bukittinggi, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2  
**Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi Secara Umum**

No.	Rentangan Nilai	Kualifikasi	F	Persentase
1	96-100%	Sempurna	1	1,79
2	86-95%	Baik Sekali	10	17,86
3	76-85%	Baik	21	37,50
4	66-75%	Lebih dari Cukup	20	35,71
5	56-65%	Cukup	4	7,14
6	46-55%	Hampir Cukup	0	0,00
7	36-45%	Kurang	0	0,00
8	26-35%	Kurang Sekali	0	0,00
9	16-25%	Buruk	0	0,00
10	0-15%	Buruk Sekali	0	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>56</b>	<b>100,00</b>

Berpedoman pada Tabel 12 di atas, keterampilan menulis teks cerpensiswa kelasXI SMA Negeri 5 Bukittinggiuntuk gabungan ketiga indikator, dapat digambarkandalam bentuk diagram batang berikut ini.



Gambar 1  
**Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi Secara Umum**

### 3. Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi

Kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi dianalisis dengan menggunakan rumus *liliefors*. Setelah diketahui nilai koefisien korelasi ( $r$ ), maka dilakukan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas data. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan hasil untuk variabel keterampilan membaca apresiatif teks cerpen ( $X$ ), diperoleh nilai  $L_0 = 0,1064$  dan  $L_t = 0,120$  pada taraf nyata  $0,05$  untuk  $n = 56$ . Dikarenakan  $L_0 < L_t$  ( $0,1064 < 0,120$ ) yang artinya data berdistribusi normal. Untuk variabel keterampilan menulis teks cerpen ( $Y$ ), diperoleh nilai  $L_0 = 0,1123$  dan  $L_t = 0,120$  pada taraf nyata  $0,05$  untuk  $n = 56$ . Dikarenakan  $L_0 < L_t$  ( $0,1123 < 0,120$ ) yang artinya data berdistribusi normal. Kemudian, untuk uji homogenitas, ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,041 < 1,58$  maka disimpulkan kedua varians tersebut homogen. Setelah itu baru dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menulis rumus uji-t. Setelah diperoleh nilai  $t$ , dilanjutkan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $0,05$  dengan derajat kebebasan  $n-2$ .

Berdasarkan hasil uraian data tersebut, disimpulkan bahwa terdapat Kontribusi yang signifikan antara keterampilan membaca apresiatif teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi pada taraf nyata  $0,05$  dengan derajat kebebasan  $n-1$  ( $56-1=55$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,22 > 1,67$ .

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memperoleh hasil deskripsi mengenai kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerpen ( $X_1$ ) terhadap keterampilan menulis cerpen ( $Y$ ), perlu dicari koefisien determinasi (penentu) dari kedua variabel penelitian ini. Dengan menggunakan rumus koefisien determinasi tersebut, diperoleh koefisien determinasi  $X$  dengan  $Y$  sebesar  $16,16\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks cerpen ( $Y$ )  $16,16\%$  ditentukan oleh variabel keterampilan membaca apresiatif teks cerpen.

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca apresiatif teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi secara keseluruhan berada pada kualifikasi baik. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi secara keseluruhan berada pada kualifikasi baik. *Ketiga*, terdapat kontribusi yang signifikan antara keterampilan membaca apresiatif teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi pada derajat kebebasan  $n-1$  ( $56-1=55$ ) dan taraf nyata  $0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $3,22 > 1,67$ .

Berdasarkan simpulan tersebut, terdapat tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia khususnya di SMA Negeri 5 Bukittinggi agar digunakan sebagai masukan dan motivasi dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa terutama pembelajaran membaca dan menulis teks cerpen. *Kedua*, bagi siswa digunakan sebagai bahan dalam mengembangkan keterampilan membaca apresiatif teks cerpen dan menuliskan teks cerpen. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai pengetahuan tentang keterampilan membaca apresiatif teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Prof. Dr. Syahrul, R. M.Pd., dan Pembimbing II Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

#### Daftar Rujukan

- Abdurahman dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Agustina, dkk. 2016. *Muatan Kearifan Lokal dalam Cerpen Mutakhir Karya Cerpenis Minangkabau. Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaiora. Vol. 15 No. 1.* diunduh pada 05 Februari 2018.
- Iman. 2017. *A Quasi Experimental Study on Using Short Stories: Statistical and Inferential Analyses on the Non-English Manjor University Student's Speaking and Writing Achievements. Jurnal of English Lenguage Teaching. Vol. 5 No. 1.* diunduh pada 10 Februari 2018
- Kemendikbud. 2016. *Model Pengembangan Rencana Pembelajaran SMA.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan SMA.
- Sarkiyah. 2017. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu di Kelas 1 MadrasahIbtidaiyah Alkhairaat Uemalingku Kecamatan Ampana Kota. *JurnaKreatifTadulako.Vol. 4 No. 4.* diunduh pada 05 Februari 2018.
- Schulze. 2003. *Fairy Tale Autobiographies. Jurnal Education Resources Information Center. Vol. 7 No. 52.* diunduh pada 08 Februari 2018.

